

Terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan hospitalisasi anak prasekolah : *literatur riview*

Rizda Maulidiyah, Nining Rukiah, Yani Handayani

Program Studi Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

How to cite (APA)

Maulidiyah, R., Rukiah, N., & Handayani, Y. (2025). Terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan hospitalisasi anak prasekolah : literatur riview. *Journal of Public Health Innovation*, 5(2), 237–246. <https://doi.org/10.34305/jphi.v5i2.1610>

History

Received: 20 April 2025

Accepted: 12 Mei 2025

Published: 5 Juni 2025

Corresponding Author

Rizda Maulidiyah, Program Studi Keperawatan, Universitas Indonesia Maju; rizdamaulidiyah@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Hospitalisasi dapat menyebabkan kecemasan pada anak prasekolah akibat perpisahan dengan keluarga dan lingkungan asing, yang dapat mempengaruhi kooperatif anak terhadap perawatan. Terapi bermain mewarnai gambar diyakini efektif mengurangi kecemasan tersebut.

Metode: Tinjauan literatur ini bertujuan menganalisis dampak terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah selama hospitalisasi melalui telaah berbagai penelitian.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terapi bermain mewarnai gambar efektif menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang dirawat di rumah sakit. Aktivitas mewarnai memberi ruang bagi anak untuk mengekspresikan perasaan, mengembangkan kreativitas, dan mengurangi stres.

Kesimpulan: Terapi bermain mewarnai gambar dapat menjadi intervensi efektif untuk mengurangi kecemasan pada anak prasekolah yang dirawat di rumah sakit, yang berpotensi meningkatkan kualitas perawatan anak secara holistik.

Kata Kunci : Anak prasekolah, hospitalisasi, kecemasan, terapi bermain, mewarnai gambar

ABSTRACT

Background: Hospitalization often triggers anxiety in preschool children due to unfamiliar environments, medical procedures, and separation from family. Play therapy, like coloring, is an effective intervention to reduce this anxiety.

Method: This study analyzes the effectiveness of coloring therapy in lowering anxiety levels among hospitalized preschool children. A systematic literature review of pretest-posttest design studies was conducted.

Result: Results show coloring significantly reduces anxiety ($p < 0.05$), helping children express emotions and adapt. It's more than just entertainment; it's a psychological coping mechanism.

Conclusion: Coloring therapy is an effective, integrable intervention in pediatric nursing to support holistic healing, improving the hospital experience for young patients.

Keyword : Anxiety, coloring activity, hospitalization, play therapy, preschool children

Pendahuluan

Anak-anak mengalami berbagai tahapan perkembangan yang unik sejak lahir hingga remaja, dan setiap tahapan memiliki kebutuhan serta karakteristik berbeda (Hidayat, 2020). Proses tumbuh kembang ini bisa terganggu jika anak mengalami penyakit, sehingga kadang memerlukan perawatan inap di rumah sakit (Supartini, 2020). Data terbaru menunjukkan 27,84% anak Indonesia usia 0-17 tahun mengalami masalah kesehatan, dan 2,55% di antaranya pernah dirawat inap pada tahun 2023 (BPS, 2023). Hospitalisasi dapat memicu stres dan kecemasan pada anak, terutama akibat perpisahan dari keluarga, hilangnya kontrol, serta pengalaman prosedur medis yang menimbulkan ketidaknyamanan (Wowiling et al., 2014).

Kecemasan ini tidak hanya berdampak pada kondisi psikologis, tetapi juga dapat menghambat proses penyembuhan. Salah satu intervensi efektif untuk mengatasi kecemasan adalah terapi bermain, khususnya aktivitas mewarnai gambar. Aktivitas ini terbukti membantu anak mengekspresikan perasaan, mengurangi stres, dan menciptakan suasana yang lebih nyaman selama perawatan (Atisina, 2015). Penelitian menunjukkan bahwa terapi bermain mewarnai gambar secara signifikan menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang dirawat di rumah sakit (Rahman et al., 2020; Wardani et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas terapi bermain mewarnai gambar sebagai upaya menurunkan kecemasan pada anak prasekolah selama hospitalisasi, sehingga dapat mendukung proses

penyembuhan dan meningkatkan kualitas perawatan anak.

Metode

Adapun tinjauan literatur pada penelitian ini digunakan sebagai metode utama untuk mengevaluasi dan menganalisis berbagai literatur yang mempunyai kaitannya dengan pengaruh terapi bermain mewarnai gambar pada tingkatan kecemasan hospitalisasi anak usia prasekolah. Menurut Snyder (2019), tinjauan literatur merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyaring inti sari, dan mengkaji berbagai studi sebelumnya serta pandangan para ahli yang terdokumentasi.

Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui dua platform pencarian akademik utama, yaitu *Google Scholar* dan *Semantic Scholar* dengan kata kunci: “terapi bermain”, “mewarnai gambar”, “kecemasan”, “anak prasekolah”, dan “hospitalisasi”. Kriteria inklusi adalah artikel penelitian kuantitatif yang membahas intervensi mewarnai gambar pada anak prasekolah (2,5–6 tahun) di rumah sakit, menggunakan instrumen kecemasan yang valid, tersedia *full-text* dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dan terbit tahun 2015–2024. Kriteria eksklusi meliputi artikel non-empiris, tidak relevan, atau tidak menggunakan intervensi mewarnai gambar. Kerangka kerja penelitian ini mengacu pada sintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh terapi bermain terhadap kecemasan anak selama hospitalisasi.

Hasil

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Judul/Peneliti	Tahun	Design	Sample	Instrument	Analysis	Hasil
1.	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Akibat	2020	<i>Quasy experiment</i> dengan <i>one group pretest and posttest without</i>	30 responden	Kuesioner kecemasan non-baku	<i>Wilxocon Signed Rank Test</i>	Hasil uji <i>Wilxocon Signed Rank Test</i> didapatkan nilai <i>p value</i> 0,001 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi

No	Judul/Peneliti	Tahun	Design	Sample	Instrument	Analysis	Hasil
	Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah (Zakiah Rahman)		<i>control group</i>				bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
2.	Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di Rsup. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado (Nova Gerungan)	2020	<i>Pre experiment dengan one group pretest and posttest</i>	30 responden	Kuesioner kecemasan non-baku	<i>Wilxocon Signed Rank Test</i>	Hasil uji <i>Wilxocon Signed Rank Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
3.	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang Irina E Blu RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado (Fricilia Euklesia Wowiling)	2014	<i>Pre experiment dengan one group pretest and posttest</i>	30 responden	Kuesioner kecemasan non-baku	<i>Paired sample t-Test</i>	Hasil uji <i>Paired sample t-Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
4.	Efektifitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia	2018	<i>Pre experiment dengan one group pretest and posttest</i>	15 responden	HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)	<i>Paired sample t-Test</i>	Hasil uji <i>Paired sample t-Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,009 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai

No	Judul/Peneliti	Tahun	Design	Sample	Instrument	Analysis	Hasil
	Prasekolah (3-6 Tahun) Di Ruang Melati Rsud Kota Bekasi (Mathilda Reza)						gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
5.	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah (Dwi Aryani)	2021	<i>Pre experiment dengan one group pretest and posttest</i>	35 responden	Kuesioner kecemasan non-baku	<i>Paired sample t-Test</i>	Hasil uji <i>Paired sample t-Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
6.	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Edelweis Rsud Dr. M. Yunus Bengkulu (Memi Putry Rahmanita)	2020	<i>Pre experiment dengan one group pretest and posttest</i>	30 responden	Kuesioner kecemasan non-baku	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Hasil uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,005 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
7.	Pengaruh Terapi Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Selama Hospitalisasi Di Ruang Jasmine RS Yadika	2023	<i>Pre experiment dengan one group pretest and posttest</i>	15 responden	Kuesioner kecemasan non-baku	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Hasil uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,001 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat

No	Judul/Peneliti	Tahun	Design	Sample	Instrument	Analysis	Hasil
	Kebayoran Jakarta Selatan Tahun 2022 (Riski Nadian Wardani)						hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
8.	<i>Picture Coloring Play Therapy Affects Pre- School Children's Anxiety Levels During Hospitalization in St. Theresia Room Gunung Maria Tomohon Hospital (Vina Putri Patandung)</i>	2024	<i>Pre experiment dengan one group pretest and posttest</i>	15 responden	<i>Zung-Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)</i>	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Hasil uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,001 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
9.	<i>The Effect of Coloring Play Therapy on Hospitalization Anxiety Levels in Preschool- Age (Oryza Intan Suri)</i>	2023	<i>Experiment dengan one group pretest and posttest without control group</i>	33 responden	<i>Zung-Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)</i>	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Hasil uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
10.	<i>The Effectiveness of Play Therapy: Coloring Against Anxiety Reduction in Pre-School Children Who Experience Hospitalization (Suci Nurjanah)</i>	2021	<i>Quasy experiment dengan one group pretest and posttest with control group</i>	40 responden	<i>Face Anxiety Scale (FAS)</i>	<i>Paired sample t- Test</i>	Hasil uji <i>Paired sample t-Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

No	Judul/Peneliti	Tahun	Design	Sample	Instrument	Analysis	Hasil
11.	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Kecemasan Efek Hospitalisasi Pada Usia Pra Sekolah Di Ruang Perawatan Anak RSUD Tani Dan Nelayan Boalemo (Andi Akifa Sudirman)	2023	<i>Pre experiment dengan one group pretest and posttest</i>	16 responden	<i>Zung-Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)</i>	<i>Paired sample t-Test</i>	Hasil uji <i>Paired sample t-Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
12.	Terapi Bermain Mewarnai Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi (Lisbet Octovia Manalu)	2019	<i>Experiment dengan one group pretest and posttest with control group</i>	32 responden	<i>Preschool Anxiety Scale (PAS)</i>	<i>Paired sample t-Test</i>	Hasil uji <i>Paired sample t-Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
13.	Efektifitas Terapi Menggambar Dan Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Usia Prasekolah (Rani Fitriani Arifin)	2018	<i>Quasy experiment dengan one group pretest and posttest without control group</i>	30 responden	Kuesioner kecemasan non-baku	<i>Wilxocon Signed Rank Test</i>	Hasil uji <i>Wilxocon Signed Rank Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
14.	Pengaruh Pemberian Terapi	2023	<i>Quasy experiment dengan</i>	38 responden	<i>Hamilton Anxiety</i>	<i>Wilxocon Signed Rank Test</i>	Hasil uji <i>Wilxocon Signed Rank Test</i> terdapat

No	Judul/Peneliti	Tahun	Design	Sample	Instrument	Analysis	Hasil
	Bermain: Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di RS Rawalumbu (Noni Hendrita)		<i>one group pretest and posttest without control group</i>		<i>Rate Scale (HARS)</i>		didapatkan nilai p <i>value</i> 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
15.	Pengaruh Terapi Mewarnai terhadap Respon Nyeri dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda (Ahmad Dahlan)	2020	<i>Pre experiment dengan one group pretest and posttest</i>	32 responden	<i>Preschool Anxiety Scale Revised (PASR)</i>	<i>Paired sample t- Test</i>	Hasil uji <i>Paired sample t-Test</i> terdapat didapatkan nilai p <i>value</i> 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

Berdasarkan lima belas artikel pada tabel 1. Hasil Penelitian didapatkan interpretasi hasil tergambar pada tabel berikut:

Tabel 2. Interpretasi Hasil (n=15)

Kategori	n
Tahun Publikasi	
2014	1
2018	1
2019	2
2020	4
2021	2
2023	4
2024	1
Total	15
Desain Penelitian	
<i>Quasy experiment dengan one group pretest and posttest without control group</i>	3
<i>Quasy experiment dengan one group pretest and posttest with control group</i>	1

<i>Pre experiment dengan one group pretest and posttest</i>	9
<i>Experiment dengan one group pretest and posttest without control group</i>	1
<i>Experiment dengan one group pretest and posttest with control group</i>	1
Total	15
Instrumen Penelitian	
<i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i>	2
<i>Zung-Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)</i>	3
<i>Face Anxiety Scale (FAS)</i>	1
<i>Preschool Anxiety Scale (PAS)</i>	1
<i>Preschool Anxiety Scale Revised (PASR)</i>	1
Kuesioner kecemasan non-baku	7
Total	15

Pembahasan

Hasil telaah pustaka menunjukkan bahwa terapi bermain melalui aktivitas mewarnai gambar secara konsisten terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang menjalani perawatan di rumah sakit. Berbagai penelitian yang dianalisis, seperti yang dilakukan oleh (Aryani & Zaly, 2021; Azizah et al., 2024; Rahman et al., 2020; Reza & Idris, 2018; Wardani et al., 2023), semuanya melaporkan penurunan signifikan tingkat kecemasan setelah anak mendapatkan intervensi mewarnai gambar. Metode penelitian yang digunakan umumnya berupa pre-eksperimen atau kuasi-eksperimen dengan desain *pretest-posttest*, dan hasil analisis statistik (uji *t-test* maupun Wilcoxon) secara konsisten menunjukkan nilai $p < 0,05$, menandakan efektivitas intervensi ini secara statistik.

Secara psikologis, aktivitas mewarnai gambar memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan emosi, mengalihkan perhatian dari rasa takut atau nyeri akibat prosedur medis, serta menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan di lingkungan rumah sakit. Proses mewarnai juga membantu anak mengembangkan rasa kontrol dan kemandirian, dua aspek yang sering hilang saat anak menjalani hospitalisasi. Selain itu, kegiatan ini relatif mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya besar, dan dapat diadaptasi sesuai kondisi serta kebutuhan anak.

Dari sisi mekanisme, terapi bermain mewarnai gambar bekerja dengan cara

menstimulasi aspek kognitif, emosional, dan motorik anak secara bersamaan. Aktivitas ini terbukti mampu menurunkan respons fisiologis terkait kecemasan, seperti ketegangan otot, gelisah, dan gangguan tidur, sebagaimana dilaporkan dalam beberapa penelitian. Dengan demikian, mewarnai gambar tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat terapi non-farmakologis yang efektif untuk mendukung proses adaptasi dan penyembuhan anak selama hospitalisasi.

Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan anak yang menekankan pentingnya pendekatan psikososial dalam perawatan anak di rumah sakit. Intervensi non-medis seperti terapi bermain sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan emosional anak, sehingga proses penyembuhan berjalan lebih optimal. Selain itu, hasil *review* ini juga memperkuat rekomendasi agar tenaga kesehatan, khususnya perawat, dapat mengintegrasikan terapi bermain mewarnai gambar sebagai bagian dari standar pelayanan keperawatan anak di rumah sakit.

Secara keseluruhan, peneliti berasumsi bahwa terapi bermain mewarnai gambar dapat diintegrasikan secara rutin dalam pelayanan keperawatan anak di rumah sakit, karena intervensi ini mudah dilakukan, murah, serta tidak memerlukan peralatan khusus. Dengan demikian, implementasi terapi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan mempercepat proses penyembuhan anak melalui penurunan kecemasan.

Kesimpulan

Hasil *Literature Review* dari lima belas jurnal nasional dan internasional mengenai pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan hospitalisasi anak usia prasekolah dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan hospitalisasi anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain mewarnai gambar.
2. Terapi bermain mewarnai gambar secara konsisten menunjukkan pengaruh positif terhadap penurunan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

Daftar Pustaka

- Andi Akifa Sudirman, Dewi Modjo, & Rahmat Abdul Azis. (2023). Pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan efek hospitalisasi pada usia pra sekolah Di Ruang Perawatan Anak RSUD Tani Dan Nelayan Boalemo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(2), 100–112. <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i2.974>
- Arifin, R. (2018). Efektifitas terapi menggambar dan mewarnai gambar terhadap kecemasan hospitalisasi usia prasekolah. *Jurnal Kesehatan STIKES Darul Azhar Batulicin*, 6(1). <https://www.jurnalkesehatan.id/index.php/JDAB/article/view/99/81>
- Aryani, D., & Zaly, N. W. (2021). Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan hospitaslisasi pada anak prasekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 101–108. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.289>
- Azizah, N., Sari, R. S., & Diel, M. M. (2024). Pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap kecemasan anak di Rs An-Nisa. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.5455/nutricia.v7i1.5345>

- BPS. (2023). *Profile statistik kesehatan 2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/20/feffe5519c812d560bb131ca/profilstatistik-kesehatan-2023.html>
- Dahlan, A., & Zulaikha, F. (2020). Pengaruh terapi mewarnai terhadap respon nyeri dan tingkat kecemasan anak usia prasekolah selama hospitalisasi di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1609–1612. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1035>
- Gerungan, N., & Walelang, E. (2020). Mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dirawat di RSUP. *Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(2), 105–113. <https://doi.org/10.35974/jsk.v6i2.2404>
- Hendrita, N., & Bayuningsih, R. (2023). Pengaruh pemberian terapi bermain: mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di RS Rawalumbu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 6(2), 66–73. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2337>
- Hidayat, A. A. (2020). *Pengantar ilmu keperawatan anak untuk Pendidikan kebidanan*. Salemba medika.
- Manalu, L. O. (2019). Terapi bermain mewarnai menurunkan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 9(1), 76–87. <https://doi.org/10.54350/jkr.v9i1.13>
- Nurjanah, S., & Santoso, S. D. R. P. (2021). The effectiveness of play therapy: coloring against anxiety reduction in Pre-School Children Who Experience Hospitalization. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(4), 657–662. <https://doi.org/10.30604/jika.v6i4.817>
- Patandung, V. P., Langingi, A. R. C., & Rembet, I. Y. (2024). Picture coloring play therapy affects pre-school children's anxiety levels during

- hospitalization in St. Theresia Room Gunung Maria Tomohon Hospital. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(8), 3499–3512. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i8.10546>
- Rahman, Z., Fadhilah, U., & Afiqah. (2020). Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah. *Jurnal Keperawatan Stikes Hang Tuah Tanjungpinang*, 10(1), 39–47. <https://jurnal.stikesht-tpi.ac.id/index.php/jurkep/article/view/98/98>
- Rahmanita, M. P., Triana, N., & Supardi, S. (2021). Pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi pada anak usia prasekolah. *Jurnal Sains Kesehatan*, 27(2), 19–24. <https://doi.org/10.37638/jsk.27.2.19-24>
- Reza, M., & Idris, M. (2018). Efektifitas terapi bermain (mewarnai) terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) di Ruang Melati RSUD Kota Bekasi. *Jurnal Afiat: Kesehatan Dan Anak*, 4(2), 583–592. <https://doi.org/10.34005/afiat.v4i02.708>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Supartini, Y. (2020). *Konsep dasar keperawatan anak*. EGC.
- Wardani, R. N., Agustina, M., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh terapi mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan pada anak prasekolah selama hospitalisasi di Ruang Jasmine RS Yadika Kebayoran Jakarta Selatan Tahun 2022. *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, 1(1), 01–18. <https://doi.org/10.57213/tjghpsr.v2i1.144>
- Wowiling, F. E., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2014). Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan pada anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi di Ruangan Irina E Blu Rsup. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-Jurnal Keperawatan*, 2(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jkp/article/view/5164>